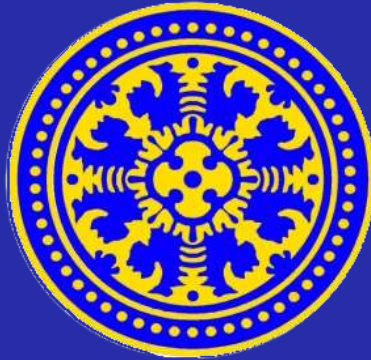


2015-2019



**RENCANA STRATEGIS
FAKULTAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS UDAYANA
TAHUN 2015-2019**



**UNIVERSITAS UDAYANA
2015**

TIM PENYUSUN

- Penanggung Jawab : Prof. Dr. Ir. I Wayan Arthana, MS. (Dekan)
- Ketua : I Wayan Gede Astawa Karang, S.Si., M.Si., Ph.D.
- Sekretaris : Ir. I Gusti Ngurah Putra Dirgayusa, M.T.
- Anggota : Ir. IGB. Sila Dharma, MT.,Ph.D.
: I Gede Hendrawan, S.Si.,M.Si.,Ph.D
: Devi Ulinuha, S.Pi.,MP.
: Abd Rahman As-Syakur, S.P.,M.Si.
: Rani Ekawaty, S.Pi.,M.Env.Man.
: Alfi Hermawati Waskita Sri, S.PI.,MP.
: I Made Budi, S.Sos
: I G.A.B. Putra Wijaya, ST.
: I Wayan Yoni, S.Sos.
: Ida Ayu Kartika, S.IP
: Ni Nyoman Pariani, S.Sos.

KATA PENGANTAR DEKAN

Pendidikan tinggi di Indonesia diharapkan menjadi kunci bagi kemajuan bangsa dengan menghasilkan lulusan yang cerdas, berkarakter, dan terampil; memajukan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni baik melalui kemajuan IPTEKS untuk kemakmuran bangsa maupun melalui penciptaan inovasi yang relevan bagi pembangunan. Sejalan dengan hal tersebut, dan dalam rangka memenuhi tantangan global, Fakultas Kelautan dan Perikanan Universitas Udayana sebagai salah satu institusi pendidikan diharapkan berperan aktif dalam meningkatkan daya saing bangsa.

Fakultas Kelautan dan Perikanan Universitas Udayana secara terus menerus berupaya untuk meningkatkan mutu, relevansi, dan daya saing, sehingga menjadi lembaga yang unggul, mandiri, dan berbudaya di bidang kelautan dan perikanan. Hal ini akan diimplementasikan dalam Rencana Strategis Fakultas Kelautan dan Perikanan Universitas Udayana lima tahun ke depan dalam bentuk Rencana Strategis Universitas Udayana tahun 2015-2019. Untuk maksud tersebut, sasaran umum yang ingin dicapai adalah peningkatan mutu pembelajaran tahun 2016 dan tercapainya akreditasi unggul untuk program studi tahun 2019.

Rencana Strategis (Renstra) ini disusun sebagai pedoman operasional pengelolaan fakultas yang menjadi acuan resmi bagi seluruh pemangku kebijakan di lingkungan Rencana Strategis lima tahun ke depan. Rencana strategis ini berisi uraian tentang visi, misi, tujuan, sasaran strategis, strategi pengembangan, dan arah kebijakan pengembangan yang akan mengantarkan Rencana Strategis menjadi lembaga yang berkontribusi terhadap pembangunan di bidang kelautan dan perikanan serta mampu mencetak sumberdaya manusia yang memiliki daya saing internasional. Renstra ini dilengkapi pula dengan program dan indikator kinerja kunci serta target capaian setiap tahunnya (*milestones*).

Kami sampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan Renstra ini. Kami berharap Renstra ini dapat menjadi akselerasi dalam mewujudkan cita-cita Rencana Strategis Universitas Udayana sebagai lembaga pendidikan dan penelitian bidang kelautan dan perikanan yang memiliki daya saing global.

Bukit Jimbaran,
Dekan Rencana Strategis
Universitas Udayana,

Prof. Ir. I Wayan Arthana, MS., Ph.D
NIP. 196007281986091001

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I . PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasan Filosofis	3
1.3. Landasan Hukum	3
1.4. Tujuan Restra.....	4
1.5. Manfaat Renstra	5
BAB II. KONDISI UMUM	5
2.1. Perkembangan FKP Universitas Udayana.....	6
2.2. Sarana-Prasarana di FKP Universitas Udayana	7
2.3. Sumberdaya Manusia.....	7
2.4. Mahasiswa dan Kealumnian	8
2.5. Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi	9
2.5.1. Pendidikan dan Pengajaran	9
2.5.2. Penelitian	9
2.5.3. Pengabdian Kepada Masyarakat	10
2.6. Analisis Faktor Internal dan Eksternal	10
2.6.1. Kekuatan.....	10
2.6.2. Kelemahan	11
2.6.3. Peluang	12
2.6.4. Ancaman	13
2.7. Isu Strategis.....	14
BAB III. VISI, MISI DAN TUJUAN	16
3.1. Visi dan Misi	16
3.2. Tata Nilai FKP Universitas Udayana.....	17
3.3. Tujuan Strategis	17
3.4. Sasaran Strategis	18
BAB IV. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN	20
BAB V. PROGRAM	25
BAB VI. PENUTUP	33
Lampiran 1. Strategi, Arah Kebijakan dan Program	34
Lampiran 2. Indikator Sasaran	44
Lampiran 3. Berita Acara Rapat Senat Fakultas Kelautan dan Perikanan Universitas, Rencana Strategis Fakultas Kelautan dan Perikanan	50

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Besarnya potensi sumberdaya perairan; melingkupi perairan tawar (danau, rawa, waduk, sungai dan lainnya) dan perairan pesisir-lautan Indonesia memerlukan sumber daya manusia yang mampu mengelola sumberdaya perairan tersebut serta mampu bersaing seiring dengan perkembangan jaman. Kualitas sumber daya manusia dengan kompetensi perikanan dan kelautan ini diperlukan untuk meningkatkan mutu operasional berbagai instansi yang bergerak dalam pengelolaan sumberdaya perairan, termasuk individunya, di tengah berbagai kritikan tentang kinerja sumber daya manusia yang dimiliki Indonesia.

Peran sumberdaya manusia (SDM) dalam pengembangan kelautan dan perikanan sangat penting melalui penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dan seni (IPTEK), sehingga dapat terwujud pengelolaan sumberdaya berkelanjutan. Peningkatan penguasaan ilmu dan teknologi dapat dilakukan melalui proses pendidikan. Proses pendidikan dan pembelajaran untuk menghasilkan lulusan yang mampu berkompetisi baik di tingkat lokal, daerah, nasional dan internasional, sesuai dengan bidang keahliannya yang ada di lembaga perguruan tinggi.

Perguruan tinggi merupakan dapur untuk menghasilkan sumberdaya manusia (SDM) yang berkualitas, agar mampu bersaing dalam era globalisasi dan otonomi daerah. Kompetisi global hanya akan dapat dimenangkan dengan baik, bila didukung oleh SDM yang bermutu, memiliki integritas dan profesional. Ke depan, perbaikan mutu SDM menjadi paradigma baru dalam dunia pendidikan, terutama pendidikan di tingkat perguruan tinggi, sebagai generasi penerus, pelaku, pelaksana dan pemimpin bangsa.

Dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional diamanatkan bahwa pendidikan tinggi harus diarahkan pada penciptaan SDM yang mempunyai kemampuan akademis, profesional dan kepemimpinan, serta tanggap terhadap perkembangan IPTEK. Program perkembangan SDM diarahkan kepada pencapaian hasil optimal dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Guna dapat tercapainya tujuan ini, pendidikan tinggi harus terprogram atas dasar perencanaan yang tertata dengan baik.

Fakultas Kelautan dan Perikanan (FKP), Universitas Udayana memiliki keuntungan berlokasi di Bali yang merupakan daerah yang memiliki sumberdaya perairan yang luar biasa. Besarnya potensi sumberdaya perairan; melingkupi perairan tawar (danau, rawa, waduk, sungai dan lainnya) dan perairan pesisir-lautan memerlukan sumber daya manusia yang mampu

mengelola sumberdaya perairan tersebut serta mampu bersaing seiring dengan perkembangan jaman. Kualitas sumber daya manusia dengan kompetensi kelautan dan perikanan ini diperlukan untuk meningkatkan mutu operasional berbagai instansi yang bergerak dalam pengelolaan sumberdaya perairan, termasuk individunya, di tengah berbagai kritikan tentang kinerja sumber daya manusia yang dimiliki Indonesia.

Peran sumberdaya manusia (SDM) dalam pengembangan kelautan dan perikanan sangat penting melalui penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dan seni (IPTEK) sehingga dapat terwujud pengelolaan sumberdaya berkelanjutan. Peningkatan penguasaan ilmu dan teknologi dapat dilakukan melalui proses pendidikan. Proses pendidikan dan pembelajaran untuk menghasilkan lulusan yang mampu berkompetisi baik di tingkat lokal, daerah, nasional dan internasional, sesuai dengan bidang keahliannya ada di lembaga perguruan tinggi.

Selain sumberdaya perairan yang sangat potensial, Bali merupakan daerah tujuan wisata yang sudah terkenal di seluruh penjuru dunia. Situasi ini sangat kondusif bagi FKP untuk mengembangkan kerjasama di bidang kemaritiman dengan mitra kerja di tingkat nasional dan internasional, untuk mendorong FKP, Universitas Udayana mampu menghasilkan berbagai program unggulan strategis dan SDM yang unggul, mandiri dan berbudaya. Dalam meningkatkan daya saing tersebut, keberadaan FKP, Universitas Udayana di Bali tetap dijadikan peluang yang harus dimanfaatkan secara optimal, dikelola secara efektif dan efisien oleh semua sivitas akademika.

Dengan latar belakang pemikiran di atas, semua unsur pimpinan di lingkungan fakultas wajib memanfaatkan Renstra ini untuk merealisasikan proses transformasi pengelolaan FKP menjadi fakultas dengan tatakelola yang lebih baik. Untuk itu, semua pimpinan fakultas, mulai dari jajaran dekanat dan program studi untuk meningkatkan kinerjanya masing-masing.

Renstra FKP mengacu kepada Renstra Universitas Udayana Tahun 2015-2019, otonomi kampus, kompetensi dan berbagai acuan lain seperti Renstra Depdiknas Tahun 2010-2014, Keputusan Kepala LAN No. 239/IX/6/8/2003 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Negara Perencanaan Pembangunan/Kepala Bappenas No. 5 Tahun 2009 tentang Pedoman Penyusunan Renstra Kementrian/Lembaga (Renstra-KL) 2010-2014.

1.2. Landasan Filosofis

Landasan filosofi dan prinsip dasar Renstra FKP, Universitas Udayana 2015-2019 adalah Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika. Renstra FKP, Universitas Udayana ini juga sejalan dengan Undang- Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025. Pada

Renstra Diknas terdahulu (2010-2014), landasan filosofis sistem pendidikan nasional menempatkan peserta didik sebagai makhluk yang diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa dengan segala fitrahnya dengan tugas memimpin kehidupan yang berharkat dan menjadi manusia yang bermoral, berbudi luhur, dan berakhlak mulia. Pendidikan merupakan upaya memberdayakan peserta didik untuk berkembang menjadi manusia Indonesia seutuhnya, menjunjung tinggi dan memegang teguh norma dan nilai, seperti: agama dan kemanusiaan, persatuan bangsa, kerakyatan, demokrasi, dan nilai-nilai keadilan sosial.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab. Pada Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi ditegaskan bahwa Pendidikan Tinggi berasaskan kebenaran ilmiah, penalaran, kejujuran, keadilan, manfaat, kebajikan, tanggung jawab, kebhinnekaan, dan keterjangkauan. Untuk mewujudkan fungsi dan tujuan tersebut, Renstra FKP, Universitas Udayana 2015-2019 dilandasi filosofi yang memberikan semangat untuk mewujudkan SDM yang unggul, mandiri, dan berbudaya di bidang kelautan dan perikanan, serta dilandasi tujuan pengembangan FKP, mendukung Universitas Udayana menuju *World Class University (WCU)* dan prinsip-prinsip *Good University Governance (GUG)*.

1.3. Landasan Hukum

1. Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
2. Undang Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
3. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
4. Undang Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005 – 2025.
5. Undang Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
6. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
7. Permendikbud Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen.

10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
11. Keputusan Menteri PTIP Nomor 104 Tahun 1962 jo Kepres RI Nomor 18 Tahun 1963 tentang Pendirian Universitas Udayana
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
15. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0450/O/1995 tentang Statuta Universitas Udayana.
16. Keputusan Rektor Universitas Udayana Nomor 680/UN.14/HK/2011 tentang pendirian FKP, Universitas Udayana

1.4. Tujuan Renstra

Secara umum Renstra FKP, Universitas Udayana 2015-2019 disusun dengan maksud sebagai rambu-rambu dalam mewujudkan berbagai rencana yang ingin dicapai FKP, Universitas Udayana lima tahun ke depan. Renstra FKP, Universitas Udayana 2015-2019 memiliki tujuan khusus sebagai berikut.

- 1) Sebagai acuan resmi bagi seluruh pemangku kebijakan di lingkungan FKP, Universitas Udayana dalam menentukan prioritas program kerja dan kegiatan secara terpadu dan terarah dalam kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan.
- 2) Sebagai pedoman umum bagi pengelola dan dosen FKP Universitas Udayana dalam rangka pelaksanaan proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; sehingga dihasilkan luaran yang unggul, mandiri, dan berbudaya.
- 3) Untuk memudahkan pengelola, dosen, dan tenaga penunjang akademik di FKP Universitas Udayana dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, mengendalikan, serta meningkatkan program dan rencana operasional tahunan yang telah disusun.

1.5. Manfaat Renstra

Renstra Universitas Udayana 2015-2019 memberikan manfaat kepada pihak pimpinan untuk menentukan program yang akan dilaksanakan dalam pengembangan Fakultas 5 tahun ke depan sehingga dapat berfungsi sesuai dengan harapan. Selain itu, Renstra ini dapat juga digunakan sebagai pedoman/referensi bagi seluruh civitas akademika dan unsur penunjang dalam melaksanakan kegiatan sehingga selaras dengan kebijakan Universitas

Udayana dan pemerintah. Manfaat yang lain adalah Renstra dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di FKP Universitas Udayana. Oleh karena itu, dengan disusunnya Renstra FKP Universitas Udayana, diharapkan program-program Tri Dharma Perguruan Tinggi dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan optimal. Program tersebut dapat dilaksanakan dengan tetap mengedepankan pemberdayaan segenap potensi yang dimiliki oleh FKP Universitas Udayana sehingga visi FKP Universitas Udayana yaitu **Menjadi lembaga pendidikan yang mampu menciptakan sumber daya manusia di bidang kelautan dan perikanan yang unggul, mandiri dan berbudaya, baik pada tingkat lokal, nasional maupun internasional pada tahun 2021.**

BAB II

KONDISI UMUM FAKULTAS KELAUTAN DAN PERIKANAN UNIVERSITAS UDAYANA

2.1. Perkembangan Fakultas Kelautan dan Perikanan Universitas Udayana

FKP Universitas Udayana didirikan pada tahun 2011 berdasarkan SK Rektor Universitas Udayana Nomor : 680/UN.14/HK/2011, tanggal 10 Oktober 2011. Dengan berdirinya FKP sebagai fakultas termuda dari 13 fakultas yang ada di Universitas Udayana, maka diharapkan melalui lembaga ini dapat melahirkan SDM-SDM yang handal, unggul, mandiri, berbudaya serta memiliki kualifikasi keilmuan bidang kelautan dan perikanan. Untuk alasan yang lebih spesifik pula, Bali sebagai pulau yang strategis dikelilingi oleh laut serta berbagai wisata yang berbasis laut merupakan peluang dalam pengembangan keilmuan di bidang kelautan dan perikanan, sehingga kehadiran FKP (FKP) Unud juga akan dapat memberikan sumbangsih pada pengembangan keilmuan, khususnya di bidang kelautan dan perikanan, sekaligus sarana belajar yang ideal bagi para peserta didik.

PS Ilmu Kelautan dan Manajemen Sumberdaya Perairan di FKP Universitas Udayana terbentuk melalui beberapa perkembangan. Ide pendirian PS Ilmu Kelautan dan Manajemen Sumberdaya Perairan makin mendapatkan dukungan berbagai pihak, termasuk dari Yamaguchi University dan Chiba University Japan.

Setelah penyusunan dan melalui beberapa tahapan evaluasi, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kementerian Pendidikan Nasional akhirnya menerbitkan Surat Izin Penyelenggaraan PS Ilmu Kelautan (S1) pada Universitas Udayana di Denpasar, dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 47/E/O/2012 Tanggal 03 Februari 2012. Penerimaan perdana mahasiswa baru FKP dibuka untuk satu PS, yaitu PS Ilmu Kelautan. Perkuliahan perdana dimulai pada 01 September 2012.

Pada awal tahun 2013, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia akhirnya menerbitkan Surat Izin Penyelenggaraan PS Manajemen Sumberdaya Perairan (S1) pada Universitas Udayana, dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 81/E/O/2013, Tanggal 12 April 2013.

2.2. Sarana-Prasarana di Fakultas Kelautan dan Perikanan Universitas Udayana

Proses belajar-mengajar di Fakultas Kelautan dan Perikanan Unud semula diselenggarakan di Kampus Bukit Jimbaran. Dari segi kebutuhan ruang kuliah dan praktikum, jumlah ruang di FKP telah melebihi standar nasional (2 m² per mahasiswa).

Disamping ruang kuliah dan praktikum, FKP juga memiliki Laboratorium Komputasi, Laboratorium Remote Sensing dan GIS, Laboratorium Ilmu Kelautan dan Laboratorium Ekologi Perairan, yang berlokasi di Kampus Bukit Jimbaran. Untuk praktikum komputer FKP Unud juga memiliki laboratorium komputer dengan jumlah komputer sebanyak 40 buah. Komputer ini lebih banyak dimanfaatkan untuk praktikum mahasiswa.

2.3. Sumberdaya Manusia (Tenaga Edukatif dan Administratif)

Untuk menunjang proses belajar-mengajar dan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, pada tahun 2014 FKP Universitas Udayana memiliki 17 orang tenaga edukatif (dosen) yang dapat dirinci berdasarkan jenjang pendidikannya: 12 orang S2 (70.6 %), dan 5 orang S3 (29,4 %). Pada tahun 2014 jumlah dosen yang S2 dan S3 sebanyak 100 % suatu kondisi yang sangat bagus karena jauh melebihi persyaratan nasional (70%). Jumlah Guru Besar (Profesor) sebanyak 1 orang (6%). Dari jumlah tersebut 35.3 % sudah tersertifikasi (serdos).

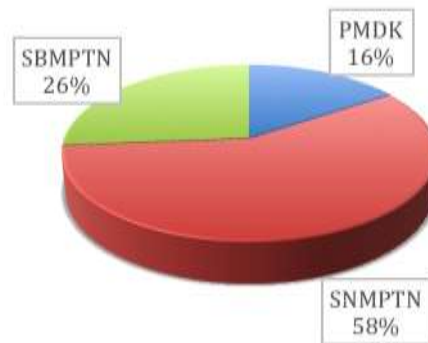


Gambar 1 . Jenjang Pendidikan Tenaga Edukatif

Jumlah tenaga administrasi di FKP Unud cukup memadai dengan jumlah dari tahun ke tahun relatif meningkat yaitu pada tahun 2014 sebanyak 16 orang. Struktur tenaga administrasi ini terdiri dari Kepala Bagian Tata Usaha, yang membawahi empat Kepala Subbagian (Kasubag) yaitu: Kasubag Pendidikan, Kasubag Kepegawaian dan Keuangan, Kasubag Umum dan Perlengkapan dan Kasubag Kemahasiswaan. Pada tahun 2014 jumlah tenaga administrasi yang memiliki jenjang pendidikan Sarjana (S1) sebanyak 100%.

2.4. Mahasiswa dan Kealumnian

Jumlah mahasiswa atau *student body* tahun 2014 meningkat dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 256 orang dengan penerimaan yang dimulai dari tahun 2012. Jalur penerimaan mahasiswa baru terdiri dari 3 jalur yaitu jalur SNMPTN, SBMPTN dan Jalur Mandiri. Berikut ini adalah grafik jalur penerimaan mahasiswa baru hingga tahun 2014.



Gambar 2 Persentase Jalur Penerimaan Mahasiswa Baru

Mahasiswa FKP bukan hanya berasal dari provinsi Bali saja, melainkan juga berasal dari beberapa provinsi di Indonesia. Berikut ini adalah grafik jumlah mahasiswa FKP Universitas Udayana berdasarkan Provinsi asal se-Indonesia hingga tahun 2014.



Gambar 3. Provinsi Asal Mahasiswa FKP

Jumlah lulusan (alumni) FKP Unud belum meluluskan mahasiswa, hal ini di karenakan PS ilmu kelautan baru berjalan tahun 2012.

2.5. Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Perguruan Tinggi, Fakultas Kelautan dan Perikanan Unud telah melaksanakan Tridharma Perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

2.5.1 Pendidikan dan Pengajaran

Pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di FKP Unud baik perkuliahan dan praktikum dilakukan di kampus Bukit Jimbaran. Jumlah dosen di FKP Sebanyak 17 orang. Terdiri dari 7 orang dosen PS ilmu kelautan dan 10 orang dosen manajemen sumberdaya perairan dengan jumlah mata kuliah (MK) wajib masing-masing di PS Ilmu Kelautan sebanyak 56 mata kuliah dan PS manajemen

sumberdaya perairan sebanyak 52 mata kuliah. Ini berarti bahwa di PS ilmu kelautan rata-rata beban seorang dosen mengampu mata kuliah di PS ilmu kelautan adalah sebesar 8 MK, sedangkan di PS manajemen sumberdaya perairan rata-rata beban seorang dosen mengampu mata kuliah adalah 5.2 MK.

Pelaksanaan praktikum di masing-masing PS dilakukan di Laboratorium. Program studi ilmu kelautan mengelola tiga Laboratorium, yaitu Laboratorium: Komputasi, remote sensing dan GIS, dan laboratorium ilmu kelautan. PS manajemen sumberdaya perairan mengelola satu Laboratorium, yaitu Laboratorium: Perikanan.

2.5.2 Penelitian

Penelitian dilakukan oleh mahasiswa dan dosen. Penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa umumnya terkait dengan tugas akhir dalam membuat skripsi. Penelitian ini dilakukan dengan bimbingan dosen. Dalam penyelesaian tugas akhir, diupayakan mahasiswa FKP Universitas Udayana ikut dalam penelitian dosen, datanya ditulis untuk skripsi. Sebelum melakukan penelitian mahasiswa wajib membuat usulan penelitian yang diajukan kepada Komisi Usulan Penelitian di masing-masing Program Studi (PS), dibahas kemudian disempurnakan dan mendapat pengesahan dosen pembimbing. Di samping itu, mahasiswa juga mengadakan penelitian berkelompok dalam rangka mengikuti program karya tulis mahasiswa yang biasanya dilakukan setiap tahun.

Penelitian yang dilakukan oleh dosen biasanya dikoordinasikan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Udayana (LPPM Unud), dari berbagai bentuk dan sumberdana penelitian. Dosen mengajukan usulan penelitian melalui LPPM Unud yang kemudian diteruskan ke Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Ditjen Dikti sesuai dengan jenis penelitiannya.

Berdasarkan data Lembaga Penelitian Unud, dari FKP jumlah usulan penelitian dosen dan yang diterima dalam 1 tahun terakhir (2014) disajikan pada Lampiran 2. Berbagai jenis usulan penelitian yang diajukan dari berbagai sumber dana diantaranya: DIPA/DIK, DIPA PNBP (Penerimaan Negara Bukan Pajak), penelitian Dosen Muda, penelitian dasar, Kajian Wanita, Hibah (HB) Bersaing, HB Unggulan, HB Pekerti, Riset Unggulan Terpadu (RUT), Insentif Dasar, Insentif Terapan, HB Kompetensi, dan Kerjasama. Dibandingkan dengan jumlah dosen (Lampiran 2), maka jumlah dosen seluruhnya yang mengajukan usulan penelitian tahun 2014 adalah sebanyak 7 orang.

2.5.3 Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh mahasiswa dan dosen. Mahasiswa mengadakan pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN), mengikuti pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen, dan kegiatan pelayanan lainnya.

Dosen mengadakan pengabdian kepada masyarakat dapat melalui usulan (proposal) pengabdian kepada masyarakat yang diajukan ke LPPM Universitas Udayana dan dapat pula melakukan pengabdian kepada masyarakat tanpa melalui proposal ke LPPM. Berdasarkan data dari LPPM Unud, jumlah pengabdian kepada masyarakat baik melalui proposal lewat LPPM dan yang dilakukan mandiri tanpa melalui proposal ke LPPM serta jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat disajikan pada Lampiran 2.

Dibandingkan dengan jumlah dosen FKP Unud seluruhnya, maka persentase jumlah dosen yang ikut berpartisipasi dalam penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat tahun 2014 adalah 17 orang atau 100%.

2.6 Analisis Faktor Internal dan Eksternal

Analisis KKPA/SWOT dilakukan untuk mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis dalam merumuskan strategi organisasi FKP Unud. Analisis ini didasarkan atas logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threats*).

2.6.1 Kekuatan (*Strengths/S*)

Kekuatan merupakan potensi sumberdaya atau keunggulan kompetitif yang dimiliki oleh FKP Unud dibandingkan dengan fakultas lainnya. Deskripsi kekuatan yang dimiliki FKP Unud:

1. Memiliki professor 1 orang (6 %), jumlah dosen berkualifikasi S2/S3 cukup tinggi, yaitu 93.3 % yang jauh melebihi persyaratan nasional (70%). Dari segi kepangkatan, dosen golongan IV (26.67%) lebih sedikit dari golongan III (73.3%).
2. Memiliki 4 Laboratorium yang telah ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor Universitas Udayana yang ada di dua PS.
3. Mempunyai hak paten yang diperoleh oleh Dosen FKP.
4. Adanya dosen sebagai tenaga ahli, di tingkat daerah, nasional, dan global
5. Terjalinnya kerjasama penelitian dan pengabdian antar individu dan atau lembaga dengan lembaga daerah, nasional, dan internasional
6. Merupakan satu-satunya FKP dari Universitas Negeri di Bali, berlokasi strategis dan merupakan pusat pariwisata budaya tradisional dan internasional.
7. Memiliki lahan cukup luas di kampus Bukit, memungkinkan untuk berbagai pengembangan bangunan fisik.

2.6.2 Kelemahan (*Weaknesses/W*)

Kelemahan merupakan keterbatasan atau kekurangan yang ada di FKP Unud dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dan dalam pengembangan IPTEK. Kelemahan yang dapat diidentifikasi meliputi:

1. Belum selesainya penyusunan standar penjaminan mutu FKP (SPM-FKP) dan implementasinya, terutama mutu akademik: Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), proses pembelajaran (Silabus, dan SAP, buku ajar), standar kompetensi lulusan, dan penilaian hasil belajar dapat mempengaruhi tingkat akreditasi FKP.
2. Belum optimalnya implementasi tiga pilar utama pendidikan nasional (a. pemerataan dan perluasan akses pendidikan; b. peningkatan mutu, relevansi dan daya saing; dan c. penguatan tata kelola, akuntabilitas, dan pencitraan publik)
3. Sarana-prasarana belum memadai: minimnya fasilitas ruang kuliah, minimnya buku-buku pustaka dan jurnal.
4. Implementasi LRAISE (*Leadership, Reasonable, Academic Atmosphere, Institutional, Sustainable dan Efficiency*) belum memadai. Terutama atmosfer akademik belum kondusif.
5. Masih rendahnya dosen yang melaksanakan penelitian, menulis publikasi ilmiah, pengabdian kepada masyarakat, kerjasama dan keikutsertaan dalam pertemuan ilmiah di tingkat nasional dan internasional, serta masih lemahnya penguasaan bahasa asing.
6. Terbatasnya dana pelaksanaan proses pendidikan di FKP.
7. Belum optimalnya peran Humas (*public relation*) dalam menyampaikan peran fakultas dalam pembangunan Kelautan dan Perikanan di daerah dan di tingkat nasional.

2.6.3 Peluang (*Opportunities/O*)

Peluang merupakan situasi menguntungkan bagi pengembangan FKP Unud dalam melaksanakan Tridharma perguruan tinggi dan pengembangan IPTEK. Peluang yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Adanya peluang mendapatkan dana untuk: peningkatan mutu institusi melalui hibah kompetisi, melalui penyusunan dokumen EPSBED (Pangkalan Data), Sistem Penjaminan Mutu Internal dan eksternal, dan proposal hibah lainnya.
2. Anggaran pendidikan nasional dan daerah minimal 20%, memberikan peluang semakin banyaknya dana untuk peningkatan mutu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta penulisan publikasi

ilmiah melalui hibah kompetisi. Setiap dosen, dan atau kelompok peneliti berhak mengajukan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dengan dana dari Dikti, Unud, dan sumber-sumber pendanaan lainnya.

3. Adanya peluang diperlukan sarjana kelautan dan perikanan yang berkompeten tinggi di dunia kerja bidang kelautan dan perikanan.
4. Otonomi Daerah (OTDA) menuntut FKP Unud lebih berperan dalam pembangunan di daerah, khususnya pembangunan kelautan dan perikanan sebagai prioritas utama di Bali dan di Indonesia umumnya. memberikan peluang terhadap penyerapan tenaga lulusan dan pengembangan iptek.
5. Kemajuan teknologi informasi yang sangat pesat memberikan peluang untuk mengakses informasi untuk meningkatkan mutu Tridharma Unud, yang akurat dan cepat dan terkini.
6. Pengelolaan dan konservasi sumberdaya hayati laut penelitian unggulan Universitas Udayana dan tingkat nasional
7. Bali sebagai salah satu daerah tujuan wisata dunia, membuka peluang kerjasama di berbagai bidang dengan negara lain di bidang pendidikan dan pengembangan iptek.
8. Era globalisasi, membutuhkan produk kelautan dan perikanan bermutu taraf internasional, dan ramah lingkungan, terutama untuk kebutuhan sektor pariwisata.
9. Adanya sertifikasi dosen, Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) dan hak Paten, memungkinkan peningkatan iptek dan kesejahteraan dosen.

2.6.4 Ancaman (*Threats/T*)

Ancaman adalah situasi yang tidak menguntungkan, rintangan-rintangan utama dalam posisi sekarang atau yang akan datang. Ancaman yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Penutupan PS dan Fakultas yang berkualifikasi mutu sangat buruk sampai buruk dan tidak terakreditasi
2. Terbitnya PP 37 tahun 2009 tentang Dosen menuntut dosen harus tersertifikasi dan setiap semester harus mencapai kegiatan Tridharma 12-16 Sks.
3. Pasar kerja membutuhkan lulusan sarjana yang mempunyai kompetensi di bidang *hard skill dan soft skill* sesuai dengan bidangnya dan mampu bersaing pada tingkat nasional dan global.

4. Kurangnya lowongan kerja di Pemda di sektor kelautan dan perikanan. Namun masih banyak posisi bidang kelautan dan perikanan yang diisi oleh sarjana non-kelautan dan perikanan, akibat dari masih suburnya nepotisme dibidang pemerintahan.
5. Kebijakan pemerintah yang sering tidak berpihak pada sektor kelautan dan perikanan dan masyarakat pesisir/nelayan.
6. Adanya citra dan persepsi bahwa sektor kelautan dan perikanan semakin kecil perannya dalam pembangunan daerah dan nasional.
7. Dalam era globalisasi, konsumen menuntut produk kelautan dan perikanan yang tersertifikasi, memenuhi standar mutu yang ramah lingkungan. Menuntut pengembangan iptek yang sesuai dengan kebutuhan daerah, nasional dan global
8. Lemahnya posisi tawar bidang kelautan dan perikanan mengakibatkan terjadinya konversi di daerah pesisir terus terjadi, (konversi/reklamasi lahan mangrove menjadi hotel), membanjirnya produk-produk kelautan dan perikanan dari luar daerah dan luar negeri. Ini berimplikasi terhadap kurangnya minat generasi muda untuk terjun di sektor kelautan dan perikanan. Disamping itu, sektor ini tidak menjanjikan dan masih memiliki resiko kegagalan cukup tinggi.

2.7. Isu Strategis

Dalam mengantisipasi kemajuan teknologi, di era otonomi daerah dan era globalisasi, diperlukan kerangka pengembangan fakultas yang berbasis kompetensi yang dibangun atas dasar rumusan visi dan misi. Berdasarkan hasil analisis faktor-faktor lingkungan internal dan eksternal, maka dirumuskanlah isu strategis yang dihadapi FKP, Universitas Udayana pada saat ini dan yang akan datang sebagai berikut,

Tatakelola Kelembagaan, Sarana-Prasarana dan Sumber Dana

- (1) Belum optimalnya pembagian tugas dan penataan organisasi dan kelembagaan dan perlu adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) yang terdokumentasi dengan baik dan lengkap.
- (2) Belum seluruh kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama memiliki pedoman pelaksanaan di tingkat fakultas dan prodi.
- (3) Belum optimalnya kinerja masing-masing PS serta masing-masing laboratorium.
- (4) Sarana-prasarana pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih perlu ditingkatkan baik kuantitas maupun kualitasnya.

- (5) Belum terbentuknya Humas untuk Fakultas dan PS.
- (6) Kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh perorangan dan kelompok belum terkoordinir di tingkat fakultas.
- (7) Sumberdaya keuangan belum mencukupi untuk mengembangkan Fakultas, dan PS.
- (8) Terbatasnya sumber dana untuk mengembangkan fakultas dan ketergantungan sumber dana dari universitas masih tinggi.

Sumberdaya Manusia (Dosen, Pegawai dan Mahasiswa)

- (1) Jumlah dan kualitas akademik mahasiswa sangat perlu ditingkatkan.
- (2) Kinerja, profesionalisme dan produktivitas dosen dan pegawai administrasi masih perlu ditingkatkan.
- (3) Disiplin dosen dan pegawai administrasi masih perlu ditingkatkan.

Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi

- (1) Suasana akademik yang belum kondusif dan sistem pembelajaran pada PS yang belum sepenuhnya menerapkan KBK.
- (2) Produktivitas, mutu dan relevansi penelitian serta pengabdian kepada masyarakat belum memadai.
- (3) Masih terbatasnya hasil-hasil penelitian yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan industri.

Pengembangan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi harus berdasarkan prinsip LRAISE: L (*Leadership*) yaitu kepemimpinan; R (*Reasonable*), mengapa FKP Unud dianggap penting untuk tetap ada; A (*Academic atmosphere*), atmosfer akademik yang baik terkait dengan sarana-prasarana proses pembelajaran, kurikulum, dan proses atau sistem pembelajaran; I (*Institutional*), kelembagaan termasuk tata pamong, sistem pengelolaan, sistem penjaminan mutu, keuangan dan sistem informasi; S (*Sustainable*), program-program yang disiapkan mengarah keberlanjutan proses; dan E (*Efficiency*), setiap program harus didasarkan atas efisiensi dalam pelaksanaannya.

Paradigma baru pengelolaan pendidikan tinggi menurut HELTS (*Higher Education Long Term Strategy*) yaitu Strategi Pembangunan Pendidikan Nasional Jangka Panjang (2005-2025), dengan prinsip peningkatan daya saing nasional melalui peningkatan mutu, meliputi tiga pilar pembangunan pendidikan meliputi: pemerataan dan perluasan akses pendidikan; peningkatan mutu, relevansi dan daya saing; dan penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik.

BAB III

VISI, MISI, DAN TUJUAN

3.1. Visi dan Misi

Visi FKP, Universitas Udayana adalah **“Menjadi lembaga pendidikan yang mampu menciptakan sumber daya manusia di bidang kelautan dan perikanan yang unggul, mandiri dan berbudaya, baik pada tingkat lokal, nasional maupun internasional pada tahun 2021”**

Berikut adalah uraian tentang makna visi institusi untuk menyamakan persepsi dan pemahaman sivitas akademika tentang arah pengembangan jangka panjang FKP, Universitas Udayana.

Unggul: *Program studi di lingkungan FKP mampu menghasilkan produk-produk yang unggul dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dan berdaya saing di bidang kelautan dan perikanan. SDM yang dihasilkan memiliki kompetensi tinggi, daya saing, dan bijaksana dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang dimilikinya untuk menunjang pembangunan kelautan dan perikanan berkelanjutan melalui kinerja lembaga dan SDM yang bermutu.*

Mandiri: *Pengelolaan otonom, memiliki kepribadian tangguh dan kemampuan berinteraksi dengan lingkungan yang berkembang secara dinamis.*

Berbudaya: *Memiliki kepekaan dan ketajaman nurani serta mampu memanfaatkan nilai-nilai luhur budaya lokal yang bersifat universal untuk berinteraksi di masyarakat dalam menunjang pembangunan dan pengembangan kelautan dan perikanan.*

Untuk mewujudkan visi institusi, **misi** pendidikan tinggi di Universitas Udayana dirumuskan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan di bidang kelautan dan perikanan untuk menghasilkan lulusan yang memenuhi kemampuan interpersonal, teknikal, intelektual, berdedikasi tinggi serta mampu menerapkan, mengembangkan konsep baru dalam bidang kelautan dan perikanan.
2. Mengembangkan penelitian dan pengabdian dalam bidang kelautan dan perikanan yang sesuai dengan kepentingan masyarakat, bangsa dan negara.

Misi institusi di dalam Renstra FKP ini wajib diterapkan pada semua unit kerja di lingkungan FKP. Penjabarannya dirumuskan ke dalam tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan pengembangan Fakultas tahun 2015 sampai dengan 2019.

3.2. Tata Nilai Fakultas Kelautan dan Perikanan, Universitas Udayana

Falsafah yang menjiwai pengembangan kelembagaan FKP Universitas Udayana adalah tercermin pada Pola Ilmiah Pokok (PIP) Kebudayaan yang sudah ditetapkan oleh Universitas Udayana yaitu sebagai berikut:

- 1) Budaya yang menjunjung tinggi kebenaran, kejujuran dan kebebasan akademik berdasarkan *Trikaya Parisuda* (tiga landasan kebaikan, yaitu: berfikir, berkata dan berbuat baik), *Trihita Karana* (tiga hubungan keharmonisan, yaitu antara manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia, dan manusia dengan alam lingkungan), *Cakra Widya Prawartana*, dan *Taki-Taking Sewaka Guna Widya*.
- 2) Keunggulan dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi yang berlandaskan semangat kemandirian, otonomi keilmuan, dan kebebasan mimbar akademik.
- 3) Manajemen organisasi kepemimpinan yang berlandaskan atas profesionalisme, layanan yang berkualitas, demokratis dan berjiwa kewirausahaan.
- 4) Menghasilkan lulusan sarjana Kelautan dan Perikanan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi.
- 5) Tiga pilar kebijakan pembangunan pendidikan nasional meliputi pemerataan dan perluasan akses pendidikan; peningkatan mutu, relevansi dan daya saing dan penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik.

3.3. Tujuan Strategis

Berdasarkan misi FKP, Universitas Udayana, tujuan strategis pengembangan fakultas lima tahun ke depan dirumuskan di bawah ini.

Tujuan strategis 1	T1	Menghasilkan lulusan yang bermutu di bidang IPTEK kelautan dan perikanan, dan memiliki relevansi dan berdaya saing tinggi di tingkat lokal, nasional, dan global.
Tujuan srategis 2	T2	Menghasilkan penelitian yang bermutu di bidang IPTEK kelautan dan perikanan, relevan dan berdaya saing sesuai dengan perkembangan iptek, menghasilkan publikasi ilmiah nasional, internasional dan paten untuk kepentingan masyarakat
Tujuan strategis 3	T3	Memperluas akses pendidikan kepada masyarakat.

Tujuan strategis 4	T4	Mengembangkan fakultas yang sehat melalui optimalisasi peran organ-organ organisasi tatakelola sesuai dengan prinsip BLU.
Tujuan strategis 5	T5	Menjalin kerjasama di bidang kelautan dan perikanan dengan pihak lokal, nasional dan internasional untuk meningkatkan mutu tri dharma perguruan tinggi.

3.4. Sasaran strategis

Untuk periode 2015-2019, lima tujuan pengembangan lembaga dijabarkan ke dalam sasaran umum dan sasaran strategis yang lebih terukur. Keduanya menggambarkan kondisi FKP, Universitas Udayana yang ingin dicapai pada akhir tahun 2019.

Tujuan strategis dan sasaran umum tersebut dijabarkan ke dalam sasaran strategis pengembangan FKP, Universitas Udayana 2015-2019 sebagai berikut.

Sasaran Strategis (ST) untuk Mencapai ke Lima Tujuan (T 1- T5)

Sasaran strategis 1	ST1	Terwujudnya proses pembelajaran yang bermutu, relevan, dan berdaya saing nasional dan internasional untuk menghasilkan lulusan yang bermutu di bidang IPTEK kelautan dan perikanan, dan memiliki relevansi dan berdaya saing tinggi di tingkat lokal, nasional, dan global.
Sasaran strategis 2	ST2	Meningkatnya jumlah, mutu, dan relevansi penelitian di bidang IPTEK kelautan dan perikanan, relevan dan berdaya saing sesuai dengan perkembangan IPTEK, menghasilkan publikasi ilmiah nasional, internasional dan paten untuk kepentingan masyarakat
Sasaran strategis 3	ST3	Tersedianya sarana prasarana pendidikan tinggi yang memadai, berkualitas, dan merata di semua unit kerja untuk mendukung penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi yang bermutu dan berdaya saing internasional.
Sasaran strategis 4	ST4	Terwujudnya kemampuan organisasi dan kepemimpinan lembaga selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola pendidikan tinggi yang baik

		sesuai dengan prinsip BLU.
Sasaran strategis 5	ST5	Terjalannya kerjasama di bidang kelautan dan perikanan dengan berbagai pihak, baik di dalam maupun di luar negeri, untuk meningkatkan mutu pelaksanaan Tri dharma Perguruan Tinggi, dan mutu pelayanan pendidikan tinggi di FKP Universitas Udayana

Program kerja untuk mewujudkan ke lima sasaran strategis tersebut akan dilaksanakan secara bertahap, konsisten, berkelanjutan, dan menyeluruh mulai tahun 2015. Satuan kerja khusus perlu dibentuk untuk mengevaluasi, menyiapkan perangkat, dan menerapkan pengelolaan FKP, Universitas Udayana sesuai dengan prinsip-prinsip GUG. Selain itu, kerjasama staf yang solid sangat diperlukan yang digerakkan oleh semua unsur pimpinan institusi yang memiliki jiwa kepemimpinan dan kewirausahaan. Manajemen yang dilaksanakan oleh pimpinan Fakultas akan lebih difokuskan untuk memfasilitasi pengembangan PS yang belum terakreditasi.

BAB IV STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi adalah upaya yang sistematis untuk mencapai sasaran dan tujuan strategis. Setiap strategi diarahkan untuk mencapai tujuan penyelenggaraan komponen sistem pendidikan tinggi di FKP, Universitas Udayana yaitu pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, tatakelola, sarana-prasarana, dan kerjasama dengan berbagai pihak. Strategi dan arah kebijakan pengembangan FKP, Universitas Udayana ke depan harus sejalan dengan upaya peningkatan mutu dan penguatan daya saing institusi. Materi ini akan menjadi bagian utama Bab ini.

Strategi yang sudah diuraikan pada bab sebelumnya akan digunakan sebagai dasar penentuan arah kebijakan pengembangan FKP, Universitas Udayana tahun 2015-2019. Tujuan, strategi dan arah kebijakan pengembangan institusi dikaitkan dengan kelima komponen sistem pendidikan tinggi.

Strategi dan Arah Kebijakan untuk Mencapai Tujuan T1 (Menghasilkan lulusan yang bermutu di bidang IPTEK kelautan dan perikanan, dan memiliki relevansi dan berdaya saing tinggi di tingkat lokal, nasional, dan global.) dengan Sasaran ST1 (Terwujudnya proses pembelajaran yang bermutu, relevan, dan berdaya saing nasional dan internasional untuk menghasilkan lulusan sarjana kelautan dan perikanan yang cerdas, terampil dan berkarakter).

No	Strategi	Arah kebijakan
ST1.1	Penyediaan dan penerapan kurikulum yang mampu meningkatkan mutu, relevansi dan daya saing lulusan	Menyempurnakan dan menerapkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
ST1.2	Penyempurnaan proses pembelajaran sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.	Menyediakan sarana dan prasarana proses pembelajaran (perkuliahan dan praktikum)
		Mendorong proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (<i>Student Centre Learning</i>).
		Meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan.

ST1.3	Peningkatan sistem penilaian sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Internasional.	Menyempurnakan sistem penilaian berbasis kompetensi.
		Memperkuat sistem penjaminan mutu internal.
ST1.4	Peningkatan standar mutu akademik	Menyempurnakan kebijakan dan pedoman akademik
ST1.5	Peningkatan kinerja Unit Penjamin Mutu Fakultas dan Prodi	Mengoptimalkan kinerja UPMF dan TPMP
ST1.6	Pengembangan kelompok studi yang potensial di masing-masing PS	Menciptakan suasana akademik yang kondusif.
		Menguatkan <i>capacity building</i> .

Strategi dan Arah Kebijakan untuk Mencapai Tujuan T2 (Menghasilkan penelitian yang bermutu, relevan dan berdaya saing sesuai dengan perkembangan iptek, menghasilkan publikasi ilmiah nasional, internasional dan paten untuk kepentingan masyarakat) dengan Sasaran ST2 (Meningkatnya jumlah, mutu, dan relevansi penelitian serta publikasi ilmiah nasional, internasional, dan paten sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan).

No	Strategi	Arah kebijakan
ST2.1	Peningkatan jumlah, mutu dan relevansi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan berdaya saing internasional	Meningkatkan dana, sarana dan prasarana penelitian
		Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
		Mengembangkan penerbitan jurnal ilmiah yang berkualitas.
		Memfasilitasi kegiatan dan diseminasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
		Meningkatkan relevansi kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
ST2.2	Pengembangan rencana program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk menjamin peningkatan kapasitas dan mutu lembaga.	Menetapkan SPM (Standar Penjaminan Mutu) penelitian untuk memperkuat daya dukung iptek kelautan dan perikanan untuk mempercepat pencapaian tujuan

No	Strategi	Arah kebijakan
		pendidikan di FKP, meningkatkan daya saing dan kemandirian dalam kepentingan Negara dalam pergaulan internasional.
		Mengembangkan unggulan PS berbasis penelitian
		Menetapkan roadmap penelitian yang terprogram secara berkesinambungan
ST2.3	Peningkatan kompetensi dosen di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Mengotimalkan pelatihan penyusunan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta penulisan publikasi ilmiah.
ST2.4	Peningkatan kinerja dan produktifitas kelompok studi.	Menyelenggarakan penelitian inter dan antar disiplin secara terintegrasi, serta mengangkat kearifan lokal.
		Mengefektifkan sistem monitoring dan evaluasi kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat kelompok studi.

Strategi dan Arah Kebijakan untuk Mencapai Tujuan T3 (Meningkatkan kapasitas fakultas dalam memberikan akses pelayanan pendidikan) dengan Sasaran ST3 (Tersedianya sarana prasarana pendidikan tinggi yang memadai, berkualitas, dan merata di semua unit kerja untuk mendukung penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi yang bermutu dan berdaya saing internasional).

No	Strategi	Arah kebijakan
ST3.1	Peningkatan akses pendidikan	Meningkatkan dan optimalisasi sarana dan prasarana pendidikan
		Meningkatkan kerjasama dengan dunia usaha dan pemerintah daerah
		Meningkatkan akses mahasiswa dalam perolehan beasiswa
		Mengoptimalkan system registrasi mahasiswa baru di fakultas
		Menumbuhkembangkan organisasi kemahasiswaan di tingkat

No	Strategi	Arah kebijakan
		fakultas(BEM)/prodi yang mendorong daya nalar mahasiswa yang berkemampuan Iptek dan profesional insan akademik
ST3.2	Peningkatan peran teknologi informasi dan komunikasi	Mengembangkan pemanfaatan TIK dalam proses pembelajaran, penelitian, dan peningkatan tatakelola dan transparansi pengelolaan lembaga
ST3.3	Peningkatan sarana dan prasarana kegiatan kemahasiswaan	Mengembangkan sarana kegiatan kemahasiswaan.

Strategi dan Arah Kebijakan Untuk Mencapai Tujuan T4 (Mengembangkan fakultas yang sehat melalui optimalisasi peran unit-unit tatakelola sesuai dengan prinsip BLU) dengan Sasaran ST4 (Terwujudnya kemampuan organisasi dan kepemimpinan institusi selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola pendidikan tinggi yang baik sesuai dengan prinsip BLU).

No	Strategi	Arah kebijakan
ST4.1	Penataan dan penguatan struktur organisasi fakultas dan unit kerja disesuaikan dengan prinsip-prinsip BLU.	Menata sistem manajemen dan organisasi fakultas dan jurusan/PS didasarkan atas manajemen mutu yang berlaku di fakultas dan Unud.
ST4.2	Pembentukan unit-unit bisnis di fakultas (income generating)	Mengoptimalkan pengelolaan sumberdaya (lahan, SDM, dana, sarana-prasarana).
ST4.3	Peningkatan dan penyempurnaan sistem pelayanan administrasi.	Mengembangkan sistem tatakelola sebagai lembaga yang akuntabel. Mengoptimalkan layanan administrasi (akademik, kemahasiswaan, perencanaan dan sistem informasi, keuangan, kepegawaian, perlengkapan, dan umum).
ST4.4	Penguatan akuntabilitas system keuangan	Optimalisasi system SIAKU

Strategi dan Arah Kebijakan untuk Mencapai Tujuan T5 (Menjalin kerjasama di berbagai bidang untuk meningkatkan mutu tri dharma perguruan tinggi) Dengan Sasaran ST5 (Terjalannya kerjasama di berbagai bidang dengan

berbagai pihak, baik di dalam maupun di luar negeri, untuk meningkatkan mutu pelaksanaan Tri dharma Perguruan Tinggi, dan mutu pelayanan pendidikan tinggi di Fakultas).

No	Strategi	Arah kebijakan
ST5.1	Penguatan sistem dan mekanisme kerjasama akademik.	Mengembangkan dan meningkatkan kerjasama di bidang tri dharma perguruan tinggi dengan berbagai pihak, baik di dalam maupun luar negeri.
ST5.2	Peningkatan dan penyempurnaan kerjasama non akademik.	Inisiasi dan optimalisasi kerjasama dengan pihak eksternal.

BAB V PROGRAM

Beberapa program kerja yang terimplementasi berdasarkan tujuan strategis dan arah kebijakan pengembangan FKP selama tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut.

TUJUAN	STRATEGI	PROGRAM
1. Menghasilkan lulusan yang bermutu di bidang IPTEK kelautan dan perikanan, dan memiliki relevansi dan berdaya saing tinggi di tingkat lokal, nasional, dan global.	ST1.1. Penyediaan dan penerapan kurikulum yang mampu meningkatkan mutu, relevansi dan daya saing lulusan.	1. Peningkatan dan pembaharuan kurikulum berbasis kompetensi. 2. Peningkatan mutu proses pembelajaran untuk menghasilkan capaian pembelajaran sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) dan KKNI.
	ST1.2 Penyempurnaan proses pembelajaran sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.	1. Penyediaan dan peningkatan sarana-prasarana perpustakaan. 2. Penyediaan dan peningkatan sarana-prasarana laboratorium. 3. Penyediaan dan peningkatan sarana-prasarana pendidikan tinggi yang berdaya saing internasional, dan merata di seluruh fakultas/ PS (ruang dosen, ruang administrasi, perpustakaan, laboratorium).

TUJUAN	STRATEGI	PROGRAM
		<p>4. Pengembangan proses pembelajaran mengacu standar nasional pendidikan tinggi yang berbasis KBK.</p> <p>5. Peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan untuk mendukung peningkatan mutu pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi yang berdaya saing internasional.</p>
	<p>ST1.3. Peningkatan sistem penilaian sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Internasional.</p>	<p>1. Peningkatan capaian pembelajaran untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing.</p> <p>2. Peningkatan dan penyempurnaan sistem dan standar penilaian yang lebih efisien.</p> <p>3. Peningkatan kualitas mutu internal (SPMI), dan eksternal (SPME) pendidikan/akreditasi, manajemen data dan informasi/Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD Dikti).</p>
	<p>ST1.4 Peningkatan standar mutu akademik</p>	<p>1. Pengembangan dan evaluasi kebijakan dan peraturan akademik sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi.</p>
	<p>ST1.5 Peningkatan kinerja Unit</p>	<p>1. Pengkajian kondisi internal dan eksternal fakultas dan PS setiap</p>

TUJUAN	STRATEGI	PROGRAM
	Penjamin Mutu Fakultas dan Prodi	akhir tahun 2. Peningkatan koordinasi dan konsultasi UPMF, TPMP dengan BPMU
	ST1.6 Pengembangan kelompok studi yang potensial di masing-masing PS	1. Peningkatan suasana akademik yang kondusif menuju. 2. Optimalisasi struktur dan fungsi kelembagaan
2. Menghasilkan penelitian yang bermutu di bidang IPTEK kelautan dan perikanan, relevan dan berdaya saing sesuai dengan perkembangan iptek, menghasilkan publikasi ilmiah nasional, internasional dan paten untuk kepentingan masyarakat	ST2.1. Peningkatan jumlah, mutu dan relevansi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan berdaya saing internasional	1. Pengembangan sarana dan prasaranan penelitian (laboratorium) 2. Peningkatan jumlah dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk dosen dan mahasiswa 3. Peningkatan jumlah penelitian (PKM) dan pengabdian kepada masyarakat (PKMP) oleh mahasiswa 4. Peningkatan jumlah dan mutu publikasi ilmiah di tingkat nasional dan internasional yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, bangsa dan Negara 5. Penyusunan program diseminasi dan difusi hasil-hasil penelitian kepada pihak eksternal 6. Pengembangan desa binaan dalam meningkatkan relevansi kegiatan pengabdian

TUJUAN	STRATEGI	PROGRAM
		kepada masyarakat dibidang kelautan dan perikanan
	ST 2.2. Pengembangan rencana program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk menjamin peningkatan kapasitas dan mutu lembaga.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan SOP mutu penelitian dan pengabdian. 2. Mengimplemnetasikan SOP penelitian dan pengabdian. 3. Pembentukan dan optimalisasi kelompok studi/ ungulan berbasis research 4. Penyempurnaan perencanaan dan arah pengembangan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (road map) sebagai panduan peningkatan mutu program penelitian dan pengabdian masyarakat FKP yang berdaya saing internasional.
	ST2.3. Peningkatan kompetensi dosen di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	1. Peningkatan jumlah dan kualitas dosen untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
	ST2.4. Peningkatan kinerja dan produktifitas kelompok studi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan jumlah penelitian dan pengabdian masyrakat lintas PS dan fakultas 2. Peningkatan jumlah

TUJUAN	STRATEGI	PROGRAM
		penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mengangkat kearifan local 3. Penyusunan pedoman monitoring dan evaluasi kinerja kelompok studi
3. Memperluas akses pendidikan kepada masyarakat.	ST3.1. Peningkatan akses pendidikan	1. Peningkatan jumlah dan jenis pengadaan dan pemeliharaan sarana-prasarana perkuliahan disesuaikan dengan standar minimal nasional 2. Pengembangan sistem kerjasama antar lembaga dan unit bisnis di fakultas. 3. Peningkatan daya serap beasiswa di fakultas dan sosialisasi beasiswa secara intensif dan berkelanjutan 4. Peningkatan mutu layanan akademik dan registrasi mahasiswa baru 5. Peningkatan akses mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan non akademik
	ST3.2 Peningkatan peran teknologi informasi dan komunikasi.	1. Penyediaan dan peningkatan sarana-prasarana TIK. 2. Pembangunan infrastruktur TI disetiap PS dan unit kerja lainnya

TUJUAN	STRATEGI	PROGRAM
		<p>3. Peningkatan penggunaan sistem informasi terkait dengan peningkatan mutu akademik, pelayanan dan manajemen pengelolaan</p>
	<p>ST3.3 Peningkatan sarana dan prasarana kegiatan kemahasiswaan</p>	<p>1. Penyediaan dan peningkatan sarana prasarana kegiatan kemahasiswaan</p>
<p>4. Mengembangkan fakultas yang sehat melalui optimalisasi peran organ-organ organisasi tatakelola sesuai dengan prinsip BLU.</p>	<p>ST4.1. Penataan dan penguatan struktur organisasi fakultas dan unit kerja disesuaikan dengan prinsip-prinsip BLU.</p>	<p>1. Pengembangan SOP system manajemen organisasi Fakultas dan unit kerja 2. Optimalisasi pelaksanaan SOP system manajemen dan organisasi di Fakultas dan prodi</p>
	<p>ST4.2 Pembentukan unit-unit bisnis di fakultas (income generating)</p>	<p>1. Pengembangan unit bisnis Fakultas melalui pemberdayaan potensi laboratorium dan SDM 2. Peningkatan kualitas pengelolaan Unit bisnis untuk mendukung pengembangan mutu tri dharma perguruan tinggi yang berdaya saing internasional dan dikelola secara transparan, efisien dan akuntabel</p>

TUJUAN	STRATEGI	PROGRAM
ST4.3 Peningkatan dan penyempurnaan sistem pelayanan administrasi.		<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyempurnaan SOP dan kebijakan tatakelola FKP sesuai dengan prinsip BLU 2. Implementasi SOP tatakelola Fakultas Kelautan dan Perikanan sesuai dengan prinsip-prinsip GUG. 3. Peningkatan pelayanan prima untuk menunjang fungsi pelayanan umum/operasional fakultas dan unit kerja. 4. Peningkatan pelayanan prima di bidang administrasi kepegawaian. 5. Peningkatan pengelolaan dan pembinaan kepegawaian yang handal 6. Peningkatan pelayanan prima di bidang akademik. 7. Peningkatan pelayanan prima di bidang kemahasiswaan 8. Peningkatan pelayanan prima di bidang sarana dan prasarana (perlengkapan). 9. Peningkatan

TUJUAN	STRATEGI	PROGRAM
		<p>pelayanan prima di bidang keuangan.</p> <p>1. Pengembangan SOP dan mekanisme kerja pengelolaan keuangan.</p> <p>2. Peningkatan kompetensi SDM pengelola keuangan</p> <p>3. Peningkatan transparansi transaksi keuangan</p>
<p>5. Menjalin kerjasama di bidang kelautan dan perikanan dengan pihak lokal, nasional dan internasional untuk meningkatkan mutu tri dharma perguruan tinggi.</p>	<p>ST5.1. Penguatan sistem dan mekanisme kerjasama akademik.</p>	<p>1. Implementasi pedoman pengelolaan kerjasama antar lembaga.</p> <p>2. Peningkatan efektivitas berbagai kerjasama yang sudah dikembangkan.</p> <p>3. Peningkatan kerjasama tri dharma perguruan tinggi dengan pemerintah baik pusat maupun daerah agar Universitas Udayana mampu berperanserta secara aktif di bidang pembangunan nasional dan daerah</p> <p>4. Pengembangan pola kemitraan dengan dunia usaha untuk peningkatan nilai tambah asset FKP untuk pembiayaan pengembangan akademik dan peningkatan kesejahteraan dosen</p>

TUJUAN	STRATEGI	PROGRAM
		<p>dan pegawai.</p> <p>5. Pelaksanaan pedoman kerjasama secara konsisten</p>
	<p>ST5.2</p> <p>Peningkatan dan penyempurnaan kerjasama non akademik.</p>	<p>1. Peningkatan jumlah kerjasama (penandatanganan MOU dan PKS) dengan pihak eksternal untuk mendukung pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat</p> <p>2. Peningkatan kerjasama dengan dunia usaha untuk meningkatkan relevansi lulusan dengan kebutuhan dunia usaha.</p> <p>3. Pengembangan kerjasama penugasan staf FKP pada perguruan tinggi atau lembaga lainnya baik di dalam maupun luar negeri.</p> <p>4. Pengembangan kebijakan yang kondusif untuk mewujudkan atmosfer akademik dan kerjasama yang berkelanjutan.</p>

BAB VI PENUTUP

Renstra FKP, Universitas Udayana tahun 2015-2019 adalah dokumen resmi institusi yang wajib dijadikan dasar penyusunan rencana kerja operasional fakultas/PS di lingkungannya. Implementasi Renstra yang dimulai tahun 2015 akan menjadi pedoman dekan dan semua unsur pimpinan fakultas dalam merumuskan kebijakan umum dan rencana kinerja tahunan. Semua program pengembangan fakultas/PS dan unit kerja sampai dengan tahun 2019 harus selaras dengan Renstra ini.

Rencana strategis ini dilengkapi program, indikator kinerja kegiatan (IKK) dan target capaian sesuai dengan sasaran umum dan sasaran strategis yang ingin dicapai pada akhir tahun 2019. Target capaian dan LAKIP setiap tahun akan menjadi materi evaluasi keberhasilan pengembangan fakultas sampai tahun 2019.

Untuk menyukseskan implementasi Renstra FKP 2015-2019 diperlukan komitmen semua unsur sivitas akademika. Konsistensi semua unsur pimpinan (Dekan, Kaprodi, Ketua Laboratorium dan seluruh dosen, pegawai, mahasiswa, alumni dan masyarakat serta pihak-pihak terkait) pada saat menyusun berbagai keputusan strategis sangat diperlukan, sehingga strategi yang diterapkan bisa tepat sasaran sesuai dengan IKK yang tertuang di dalam lampiran Renstra ini.

Lampiran 1. Strategi, Arah Kebijakan, dan Program

NO	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM
ST1e.1.	Penyediaan dan penerapan kurikulum yang mampu meningkatkan mutu, relevansi dan daya saing lulusan.	Menyempurnakan dan menerapkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI)	Peningkatan dan pembaharuan kurikulum berbasis kompetensi.
			Peningkatan mutu proses pembelajaran untuk menghasilkan capaian pembelajaran sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti)
ST1.2.	Penyempurnaan proses pembelajaran sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.	Menyediakan sarana dan prasarana proses pembelajaran (perkuliahan dan praktikum)	Penyediaan dan peningkatan sarana-prasarana perpustakaan.
			Penyediaan dan peningkatan sarana-prasarana laboratorium.
			Penyediaan dan peningkatan sarana-prasarana pendidikan tinggi yang berdaya saing internasional, dan merata di seluruh fakultas/ PS (ruang dosen, ruang administrasi, perpustakaan, laboratorium).
		Mendorong proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (<i>Student Centre Learning</i>).	Pengembangan proses pembelajaran mengacu standar nasional pendidikan tinggi yang berbasis KBK.
		Meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan.	Peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan untuk mendukung peningkatan mutu pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi yang berdaya saing internasional.

NO	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM
ST1.3.	Peningkatan sistem penilaian sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Internasional.	Menyempurnakan sistem penilaian berbasis kompetensi.	Peningkatan capaian pembelajaran untuk menghasilkan
			Peningkatan dan penyempurnaan sistem dan standar penilaian yang
		Memperkuat sistem penjaminan mutu internal.	Peningkatan kualitas mutu internal (SPMI), dan eksternal (SPME) pendidikan/akreditasi, manajemen data dan informasi/Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD Dikti).
ST1.4.	Peningkatan standar mutu akademik	Menyempurnakan kebijakan dan pedoman akademik	Pengembangan dan evaluasi kebijakan dan peraturan akademik sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi.
ST1.5	Peningkatan kinerja Unit Penjamin Mutu Fakultas dan Prodi	Mengoptimalkan kinerja UPMF dan TPMP	Pengkajian kondisi internal dan eksternal fakultas dan PS setiap akhir tahun
			Peningkatan koordinasi dan konsultasi UPMF, TPMP dengan BPMU
ST1.6	Pengembangan kelompok studi yang potensial di masing-masing PS	Menciptakan suasana akademik yang kondusif.	Peningkatan suasana akademik yang kondusif
		Menguatkan <i>capacity building</i> .	Optimalisasi struktur dan fungsi kelembagaan

NO	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM
ST2.1.	Peningkatan jumlah, mutu dan relevansi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan berdaya saing internasional	Meningkatkan dana, sarana dan prasarana penelitian.	Pengembangan sarana dan prasarana penelitian (laboratorium) Peningkatan jumlah dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk dosen dan mahasiswa
		Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Peningkatan jumlah penelitian (PKM) dan pengabdian kepada masyarakat (PKMP) oleh mahasiswa
		Mengembangkan penerbitan jurnal ilmiah yang berkualitas.	Peningkatan jumlah dan mutu publikasi ilmiah di tingkat nasional dan internasional yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, bangsa dan Negara
		Memfasilitasi kegiatan dan diseminasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	Penyusunan program diseminasi dan difusi hasil-hasil penelitian kepada pihak eksternal
		Meningkatkan relevansi kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	Pengembangan desa binaan dalam meningkatkan relevansi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dibidang kelautan dan perikanan

NO	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM
ST 2.2.	Pengembangan rencana program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk menjamin peningkatan kapasitas dan mutu lembaga.	Menetapkan SPM (Standar Penjaminan Mutu) penelitian untuk memperkuat daya dukung iptek kelautan dan perikanan untuk mempercepat pencapaian tujuan pendidikan di FKP, meningkatkan daya saing dan kemandirian dalam kepentingan Negara dalam	Mengembangkan SOP mutu penelitian dan pengabdian
		Mengembangkan unggulan PS berbasis penelitian	Mengimplemnetasikan SOP penelitian dan pengabdian
		Menetapkan roadmap penelitian yang terprogram secara berkesinambungan	Pembentukan dan optimalisasi kelompok studi/ unggulan berbasis research Penyempurnaan perencanaan dan arah pengembangan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (<i>road map</i>) sebagai panduan peningkatan mutu program penelitian dan pengabdian masyarakat FKP yang berdaya saing internasional.
ST2.3.	Peningkatan kompetensi dosen di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Mengotimalkan pelatihan penyusunan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta penulisan publikasi ilmiah.	Peningkatan jumlah dan kualitas dosen untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

NO	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM
ST2.4.	Peningkatan kinerja dan produktifitas kelompok studi.	Menyelenggarakan penelitian inter dan antar disiplin secara terintegrasi, serta mengangkat kearifan lokal.	Peningkatan jumlah penelitian dan pengabdian masyarakat lintas PS dan fakultas.
			Peningkatan jumlah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mengangkat kearifan lokal
		Mengefektifkan sistem monitoring dan evaluasi kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat kelompok studi.	Penyusunan pedoman monitoring dan evaluasi kinerja kelompok studi
ST3.1.	Peningkatan akses pendidikan	Meningkatkan dan optimalisasi sarana dan prasarana pendidikan	Peningkatan jumlah dan jenis pengadaan dan pemeliharaan sarana-prasarana perkuliahan disesuaikan dengan standar minimal nasional
		Meningkatkan kerjasama dengan dunia usaha dan pemerintah daerah	Pengembangan sistem kerjasama antar lembaga dan unit bisnis di fakultas.
		Meningkatkan akses mahasiswa dalam perolehan beasiswa	Peningkatan daya serap beasiswa di fakultas dan sosialisasi beasiswa secara intensif dan berkelanjutan
		Mengembangkan PS baru yang relevan dengan kebutuhan masyarakat	Pengembangan PS di bidang budidaya perikanan, teknik kelautan dan program pasca sarjana kelautan dan perikanan.

NO	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM
		Mengoptimalkan sistem registrasi mahasiswa baru di fakultas	Peningkatan mutu layanan akademik dan registrasi mahasiswa baru
		Menumbuh kembangkan organisasi kemahasiswaan di tingkat fakultas(BEM)/prodi yang mendorong daya nalar mahasiswa yang berkemampuan Iptek dan profesional insan akademik	Peningkatan akses mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan non akademik
ST3.2	Peningkatan peran teknologi informasi dan komunikasi.	Mengembangkan pemanfaatan TIK dalam proses pembelajaran, penelitian, dan peningkatan tatakelola dan transparansi pengelolaan lembaga.	Penyediaan dan peningkatan sarana-prasarana TIK.
			Pembangunan imprastruktur TI disetiap PS dan unit kerja lainnya
			Peningkatan penggunaan sistem informasi terkait dengan peningkatan mutu akademik, pelayanan dan manajemen pengelolaan

NO	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM
ST3.3.	Peningkatan sarana dan prasarana kegiatan kemahasiswaan	Mengembangkan sarana kegiatan kemahasiswaan.	Penyediaan dan peningkatan sarana prasarana kegiatan kemahasiswaan
ST4.1.	Penataan dan penguatan struktur organisasi fakultas dan unit kerja disesuaikan dengan prinsip-prinsip BLU.	Menata sistem manajemen dan organisasi fakultas dan jurusan/PS didasarkan atas manajemen mutu yang berlaku di fakultas dan Unud.	Pengembangan SOP system manajemen organisasi Fakultas dan unit kerja
			Optimalisasi pelaksanaan SOP system manajemen dan organisasi di Fakultas dan prodi
ST4.2	Pembentukan unit-unit bisnis di fakultas (<i>income generating</i>)	Mengoptimalkan pengelolaan sumberdaya (lahan, SDM, dana, sarana-prasarana).	Pengembangan unit bisnis Fakultas melalui pemberdayaan potensi laboratorium dan SDM
			Peningkatan kualitas pengelolaan Unit bisnis untuk mendukung pengembangan mutu tri dharma perguruan tinggi yang berdaya saing internasional dan dikelola secara transparan, efisien dan akuntabel

NO	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM
ST4.3	Peningkatan dan penyempurnaan sistem pelayanan administrasi.	Mengembangkan sistem tatakelola sebagai lembaga yang akuntabel.	Penyempurnaan SOP dan kebijakan tatakelola FKP sesuai dengan prinsip BLU
			Implementasi SOP tatakelola Fakultas Kelautan dan Perikanan sesuai dengan prinsip-prinsip GUG.
		Mengoptimalkan layanan administrasi (akademik, kemahasiswaan, perencanaan dan sistem informasi, keuangan, kepegawaian, perlengkapan, dan umum).	Peningkatan pelayanan prima untuk menunjang fungsi pelayanan umum/operasional fakultas dan unit kerja
			Peningkatan pelayanan prima di bidang administrasi kepegawaian.
			Peningkatan pengelolaan dan pembinaan kepegawaian yang handal.
			Peningkatan pelayanan prima di bidang akademik.
			Peningkatan pelayanan prima di bidang kemahasiswaan
			Peningkatan pelayanan prima di bidang sarana dan prasarana (perlengkapan).
			Peningkatan pelayanan prima di bidang keuangan.

NO	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM
ST4.4.	Penguatan akuntabilitas sistem keuangan	Optimalisasi system SIAKU	Pengembangan SOP dan mekanisme kerja pengelolaan keuangan.
			Peningkatan kompetensi SDM pengelola keuangan
			Peningkatan transparansi transaksi keuangan
ST5.1.	Penguatan sistem dan mekanisme kerjasama akademik.	Mengembangkan dan meningkatkan kerjasama di bidang tri dharma perguruan tinggi dengan berbagai pihak, baik di dalam maupun luar negeri.	Implementasi pedoman pengelolaan kerjasama antar lembaga.
			Peningkatan efektivitas berbagai kerjasama yang sudah dikembangkan.
			Peningkatan kerjasama tri dharma perguruan tinggi dengan pemerintah baik pusat maupun daerah agar Universitas Udayana mampu berperanserta secara aktif di bidang pembangunan nasional dan daerah

			<p>Pengembangan pola kemitraan dengan dunia usaha untuk peningkatan nilai tambah asset FKP untuk pembiayaan pengembangan akademik dan peningkatan kesejahteraan dosen dan pegawai.</p> <p>Pelaksanaan pedoman kerjasama secara konsisten</p>
NO	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM
ST5.2	Peningkatan dan penyempurnaan kerjasama non akademik.	Inisiasi dan optimalisasi kerjasama dengan pihak eksternal.	<p>Peningkatan jumlah kerjasama (penandatanganan MOU dan PKS) dengan pihak eksternal untuk mendukung pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat</p> <p>Peningkatan kerjasama dengan dunia usaha untuk meningkatkan relevansi lulusan dengan</p> <p>Pengembangan kerjasama penugasan staf FKP pada perguruan tinggi atau lembaga</p> <p>Pegembangan kebijakan yang kondusif untuk mewujudkan atmosfer akademik dan kerjasama</p>

Lampiran 2. Indikator Sasaran

1. Sebagai Agen Pendidikan (*Agent of Education*)

Sasaran	Indikator	Baseline (2014)	Target				
			2015	2016	2017	2018	2019
Menghasilkan lulusan bermutu yang memiliki kompetensi tinggi dalam penguasaan IPTEKS.	Rata-rata lama studi mahasiswa D3 D4 S1 S2 (Sp. I) S3 (Sp. II) Profesi			4.5	4.5	4.5	4
	IPK	3.0	3.1	3.2	3.25	3.25	3.3
	Daya serap lulusan			25%	50%	75%	100%
	Lama tunggu			6 bln	5 bln	4 bln	3 bln
	Lulusan S1 (Akademik) yang mengikuti studi lanjut				50%	50%	60%
	Lulusan yang bekerja sesuai dengan bidang ilmu			20%	20%	30%	50%
	Rasio Dosen mahasiswa	1:13	1:18	1:19	1:<20*	1:20	1:20
	Persentase dosen S3	28	27	29	34	30	31
	Persentase Guru Besar	5.6	4.5	8.3	7.7	6.7	8.6
	Persentase dosen bersertifikat pendidik	35.3	42.9	60.9	76.0	72.4	76.5
	Presentase tenaga kependidikan profesional yang tersertifikasi						
	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	32%	33%	34%	34%	35%	35%
	Persentase mahasiswa berprestasi di tingkat regional	2.5%	2.7%	3.0%	3.5%	3.5%	3.5%

	Persentase mahasiswa berprestasi di tingkat nasional	2.5%	2.7%	3.0%	3.5%	3.5%	4.0%
	Persentase mahasiswa berprestasi di tingkat Internasional	0.4%	0.4%	0.4%	0.4%	0.4%	0.5%

Mengembangkan perguruan tinggi yang sehat melalui optimalisasi peran organ-organ organisasi tatakelola sesuai dengan prinsip BLU.	Persentase prodi terakreditasi A						50%
	Persentase Prodi terakreditasi B	50%	50%	100%	100%	100%	50%
	Akreditasi Institusi A						
	Jumlah Prodi yang menerapkan penjaminan mutu	2	2	2	2	2	2
	Jumlah prodi memenuhi standar mutu sarana dan prasarana sesuai SNPT	2	2	2	2	2	2
	Persentase serapan anggaran	>80%	90%	90%	90%	90%	90%
	Persentase anggaran yang tidak diblokir pada akhir tahun anggaran	90%	90%	90%	90%	90%	90%
	Persentase satker laporan keuangan sesuai BLU	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Persentase temuan audit yang diselesaikan	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Opini laporan keuangan WTP						
	Persentase tingkat ketepatan layanan kepegawaian	75%	80%	80%	85%	85%	90%
Jumlah laboratorium bersertifikat							

Meningkatkan kapasitas Perguruan tinggi dalam memberikan akses pelayanan pendidikan kepada masyarakat	Daya tampung	120	120	120	120	120	120
	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	32%	33%	34%	35%	35%	35%
	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa dari dana Unud	4	6	6	6	8	10
	Pembukaan PS baru				1	1	1
	Rasio peminat dan yang diterima (lulus: peminat)	1:5	1:5	1:8	1:8	1:10	1:10
	Persentase calon mahasiswa yang registrasi	85%	85%	90%	90%	95%	95%

2. Sebagai Agen Penelitian (*Agent of Research*)

Menghasilkan publikasi ilmiah nasional, internasional dan paten melalui peningkatan jumlah dan mutu penelitian sesuai dengan perkembangan IPTEKS untuk kepentingan masyarakat, bangsa, dan dunia	Jumlah penelitian/tahun	7	10	12	14	16	18
	Jumlah dana penelitian/tahun						
	a. Lokal/mandiri	95	310	350	400	400	400
	b. Nasional	130	150	300	300	300	300
	c. Internasional						
	Jumlah penelitian kerjasama dengan mitra bukan universitas		1	1	2	2	2
	Jumlah dosen meneliti/tahun	17	18	20	25	28	30
	Publikasi Nasional Terakreditasi/tahun		2	4	6	8	8
	Publikasi Internasional/tahun	9	9	10	10	12	14
	Jumlah Publikasi Internasional terindek Scopus	1	1	1	2	2	2
Jumlah buku (ISBN) yang dihasilkan oleh dosen					1	1	
Jumlah jurnal ilmiah							
a. Internasional						1	

	b. Nasional terakreditasi						1
	c. Nasional belum terakreditasi						2
	Jumlah kutipan/artikel			1	1	2	2
	Jumlah dosen yang menjadi peer reviewer di tingkat nasional terakreditasi	2	2	2	3	4	5
	Jumlah dosen yang menjadi peer reviewer di tingkat internasional	1	2	2	2	3	4
	Jumlah dosen yang mendapat penghargaan dari lembaga nasional/internasional						1
	Jumlah Paten/HaKI						
	Jumlah paten yang digunakan oleh masyarakat						
	Jumlah karya dosen (seni, sastra) bertaraf internasional						
	Jumlah dosen melakukan pengabdian masyarakat	17	18	20	25	28	30
	Jumlah dosen melakukan pengabdian internasional						
	Dana pengabdian masyarakat						
	A. Lokal/mandiri	27.5 jt	50 jt	75 jt	75 jt	100 jt	100 jt
	B. Nasional			150 jt	150 jt	300 jt	300 jt
	C. Internasional						
	Jumlah hasil penelitian yang diaplikasikan di masyarakat			1	1	2	2
	Jumlah unit bisnis berbasis riset yang						

	dihasilkan oleh fakultas						
	Jumlah dana Kontribusi universitas terhadap pengembangan masyarakat sekitar.						
	Jumlah Mahasiswa melaksanakan PKM	6	8	10	15	20	30

3. Sebagai Agen Transfer Budaya, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (*Agent of Culture, Knowledge and Technology Transfer*)

Berperan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya	Jumlah transfer iptek dan budaya ke masyarakat dan industri						
	a. Jumlah kegiatan	NA					
	b. Jumlah civitas akademika yang terlibat (orang)	NA					
	c. Jumlah produk						

4. Sebagai Agen Pengembangan Ekonomi (*Agent of Economic Development*)

Berperan dalam pengembangan bidang ekonomi	Jumlah inovasi yang dapat meningkatkan	NA					
	Jumlah inovasi yang	NA					
	Jumlah income yang dihasilkan	NA					

5. Kerjasama

Menjalin kerjasama di berbagai bidang untuk meningkatkan	Jumlah kerjasama dalam negeri	5	5	6	7	7	8
	Jumlah kerjasama luar	3	3	4	5	5	6

mutu Tridharma PT.	negeri						
	Dana kerjasama kelembagaan dalam dan luar negeri						
	Persentase mahasiswa asing						4%
	Jumlah dosen unud yang menjadi dosen tamu	2	2	2	2	3	4
	Jumlah dosen tamu dari luar	3	3	3	3	3	3
	Jumlah staf internasional	1	1	1	1	1	1
	Jumlah pertukaran mahasiswa a. Unud ke luar b. Dari luar ke Unud	1	2	4	4	6	8
	Jumlah prodi yang melaksanakan double degree						